

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 12 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Riani Dwi Agesti

NIM : 2302409009

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMA N 12 Semarang,

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum
NIP. 19620221 198901 2 001

Dr.Titi Priyatiningsih, M.Pd.
NIP. 19610130 198403 2 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 19520721 1980121001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Penyusun memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan hasil pelaksanaan PPL di SMA Negeri 12 Semarang walaupun dengan segala keterbatasan dan berbagai macam kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Laporan ini disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun menyelesaikan penyusunan laporan ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang ;
3. Ibu Dr. Titi Priyatiningasih, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Semarang;
4. Ibu Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum , selaku dosen koordinator atas bimbingan dan arahnya;
5. Ibu Dra. Rina Supriyatiningasih, M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan atas bimbingan dan arahnya;
6. Bapak Hadi Susanto, S.S, selaku guru pamong atas bimbingan dan arahnya selama praktik mengajar;
7. Bapak, Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 12 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL;
8. Siswa-siswi SMA Negeri 12 Semarang atas kerjasamanya;
9. Bapak dan Ibu tercinta atas doa restunya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan ini;
10. Kakakku tersayang atas doa dan dukungannya;

11. Teman-temanku yang terheboh atas semangat dan dukungannya;
12. Rekan-rekan PPL UNNES Galauers di SMA Negeri 12 Semarang atas kebersamaan dan kerjasamanya.

Selain yang telah disebutkan diatas masih banyak pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan laporan ini, yang tidak dapat penyusun sebut satu per satu. Hanya dengan doa yang dapat penyusun panjatkan untuk kebaikan mereka semua, dan semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka.

Penyusun sadar bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun tampilannya. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyusun laporan-laporan selanjutnya dengan lebih baik.

Rasa syukur tercurah kehadiran Allah YME atas semua karunia-Nya. Akhirnya penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak. Amin...

Wassalamualaikum wr. Wb

Semarang, 5 Oktober 2012

Penyusun

Riani Dwi Agesti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Tujuan	
C. Manfaat	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan (PPL)	
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	
C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama.....	
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	
B. Tempat	
C. Tahapan Kegiatan	
D. Materi Kegiatan	
E. Proses Pembimbingan	
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPL	
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	
B. Saran	
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Rincian Minggu Efektif
3. Jadwal Kegiatan Praktikan di Sekolah
4. Jadwal Mengajar Praktikan
5. Presensi Mahasiswa PPL
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator
7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
9. Program Tahunan (Prota)
10. Program Semesteran (PROMES)
11. Silabus
12. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan dengan mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disingkat PPL yang meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga pendidik dan ahli pendidikan yang siap di bidangnya dan berusaha meningkatkan mutu lulusan dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan tugas kependidikan. PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan tersebut. Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan.

B. Tujuan

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 tahun 2008 BAB I Pasal 3, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait, yakni mahasiswa (praktikan), sekolah, dan UNNES:

1. Bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di kelas
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP serta evaluasinya
- c. Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan, yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

2. Bagi sekolah latihan

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru dalam bidang pendidikan

3. Bagi UNNES

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan
- b. Sebagai evaluasi pendidikan di UNNES, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di perkuliahan dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES bahwa:

1. Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu menetapkan Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Pelaksanaan PPL mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang - Undang :
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496);
- 3.Keputusan Presiden:

- a. No 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - b. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - c. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud;
6. Keputusan Rektor
- a. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran serta menganalisis hasil pelajaran.

- d. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - e. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia serta menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya.
 - b. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern.
 - c. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah dengan mentaati peraturan dan menyesuaikan situasi dan kondisi
 - d. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin, tata tertib dan memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - e. Guru harus membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

D. Tugas guru sebagai anggota masyarakat

- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.

- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Atas. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah adalah mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. SMA Negeri 12 Semarang menggunakan kurikulum yaitu KTSP yang digunakan untuk kelas X, XI IPS, XI IPA, XII IPS, dan XII IPA. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas dibagi menjadi dua program, yaitu program pengajaran umum dan program pengajaran khusus.

1. Program pengajaran umum

adalah program pengajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa kelas X. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan minat siswa sebagai dasar pemilihan program di kelas XI dan XII.

2. Program pengajaran khusus

program pengajaran khusus diselenggarakan di kelas XI dan III dan dipilih siswa sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Program khusus terdiri dari program IPA, Program IPS dan Program Bahasa.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program tahunan (prota),
2. Program semester (promes),
3. Silabus dan sistem pengujian berbasis kemampuan dasar,
4. Analisis struktur kurikulum,
5. Satuan pelajaran (satpel),
6. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
7. Analisis ulangan harian (AUH).

F. Struktur Organisasi Sekolah

Perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan yang terkait dengan struktur organisasi sekolah adalah adanya posisi komite sekolah yang merupakan perluasan fungsi dari BP3 (Badan Pembantu Pelaksanaan Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang telah ada sebelumnya. Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

G. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran diawali dengan salam dan penghormatan seperti di Jepang, serta review atau pengantar tentang materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan Siswa

Pengajaran memerlukan kerja sama antara guru dengan individu siswa.

3. Penggunaan Metode Pelajaran

Beberapa metode pembelajaran antara lain: ceramah, tanya jawab, penugasan tutorial, problem solving dan diskusi.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang dapat mendukung kegiatan pengajaran Bahasa Jepang diantaranya: papan tulis, e-kado, VCD, LCD.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi pengajaran guru dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis, penekanan pada materi yang dianggap penting, pemberian hadiah serta media yang mudah dipahami siswa.

6. Memberikan Penguatan

Dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung, membaca buku, atau ditulis.

7. Menulis di Papan Tulis

Penulisan materi di papan tulis merupakan salah satu cara efektif pada materi-materi yang penting atau kata yang sulit serta memberi penguatan.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan hasil pembelajaran lebih maksimal.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan bertujuan untuk mengetahui daya serap atau pemahaman siswa pada materi yang disampaikan.

10. Menilai hasil belajar

Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

11. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran meliputi kegiatan *review* materi pembelajaran yang telah di sampaikan, berupa pemberian pertanyaan atau tugas dan ditutup dengan salam dan penghormatan seperti di Jepang.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PPL II mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I yang dimulai tanggal 31 Juli 2012 - 10 Agustus 2012 dan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yaitu di SMA Negeri 12 Semarang , Jalan Raya Gunungpati, Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL I dan II meliputi :

1. Kegiatan di Kampus, meliputi :

a. Pembekalan

Dilakukan di kampus pada tanggal 24, 25, 26 Juli 2012

b. Upacara Penerimaan

Di depan gedung Rektorat UNNES pada hari senin, 30 Juli 2012

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 12 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli 2012 - 10 Agustus 2012.

b. Pengamatan atau Pengajaran Model (Teaching Models)

Sehubungan dengan kurikulum yang sekarang ini diterapkan di SMA Negeri 12 Semarang, dalam minggu pertama sampai dengan minggu kedua di sekolah melakukan observasi bersama dengan guru pamong agar praktikan mengetahui tentang sistem pengajaran di kelas.. Dalam observasi ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar dan menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

c. Pengajaran Terbimbing

Kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong.

d. Pengajaran Mandiri

Pelatihan pengajaran mandiri ini dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu ke-14. Sedangkan tugas lainnya pada hari Senin dilaksanakan upacara bendera serta pada hari Jumat diadakan senam. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus mempunyai ketrampilan mengajar, membuat perangkat pembelajaran dan juga mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra di sekolah.

Pengajaran mandiri adalah pada saat guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada praktikan, guru pamong hanya memantau dari jauh. Melalui pengajaran mandiri, praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Di SMA Negeri 12 Semarang guru praktikan melaksanakan latihan mengajar di 4 kelas yaitu kelas X-2, X-4, XI-Bahasa dan XII-Bahasa.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktik mengajar meliputi komponen-komponen yang telah ditetapkan dalam format penilaian PPL.

f. Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan lain-lain.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan praktik administrasi yaitu melaksanakan piket Wakasek Kesiswaan, STP2K, TU dan perpustakaan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal dan materi sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Adapun materi yang praktikan sampaikan dalam proses belajar mengajar yaitu 'Hajimemashite',

'Denwa-Bango', 'Nihon-go de nan-desuka'. Selama mengajar, praktikan membuat media pembelajaran berupa kartu gambar dan lembar kegiatan di kelas, sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir walaupun dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

E. Proses Pembimbingan

Guru pamong membimbing pembuatan perangkat pembelajaran dan hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru. Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari: prota, promes, silabus, dan RPP. Sedangkan, penilaian dilakukan oleh guru praktikan dengan kewenangan dari guru pamong untuk menentukan kriteria keberhasilan, cara dan jenis penilaian.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II

Hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan PPL II di SMA Negeri 12 Semarang antara lain:

1. Faktor pendukung :
 - a. Suasana keakraban antar semua warga sekolah terjalin dengan sangat baik, sehingga mempermudah praktikan beradaptasi dan belajar dengan lingkungan dan warga sekolah.
 - b. Guru pamong yang sangat baik dan sabar dalam membimbing praktikan
 - c. Siswa sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan termotivasi untuk dapat mengajar dengan baik dan benar.
 - d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan kegiatan PPL misalnya kartu gambar, LCD, Speaker, dan lain-lain.
 - e. Penerimaan warga SMA Negeri 12 Semarang mulai dari Kepala Sekolah hingga penjaga sekolah yang baik terhadap mahasiswa PPL.
2. Faktor Penghambat
 - a. Pembimbingan oleh dosen pembimbing kurang optimal.

- b. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar.
- c. Kadangkala terdapat ketidakefektifan kelas dikarenakan sarana yang tidak berfungsi, misalnya AC/kipas angin dan LCD mati.

G. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong

Pengalaman guru pamong sebagai guru senior selama mengajar sangat membantu praktikan dalam mengatasi kesulitan ketika melakukan KBM. Guru pamong sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat antusias dalam membimbing, memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki, berbincang-bincang dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran, juga memberi banyak saran untuk kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan, serta bekal mengajar praktikan saat mendatang. Beliau selalu terbuka dalam memberi masukan, kritik dan saran bagaimana menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan materi, bahan, dan media pembelajaran, menyiapkan instrumen penilaian, melakukan penilaian, melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik, serta mengkondisikan kelas dan siswa ketika mengajar, sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

H. Kegiatan Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Beliau memberi masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan hand phone maupun email, sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 12 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. Peranan PPL II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan. Hal tersebut dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai kondisi pembelajaran dan keadaan sekolah latihan secara nyata yang mutlak diperlukan bagi calon pendidik sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya.
2. Pelaksanaan PPL yang telah praktikan laksanakan mulai bulan Agustus hingga bulan oktober berjalan dengan lancar, walaupun tidak bisa dipungkiri terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Banyak sekali pengalaman yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL, dan pengetahuan yang diperoleh praktikan semakin bertambah.
3. SMA Negeri 12 Semarang sudah dapat dikatakan baik dalam proses pembelajarannya, fasilitas dan media pembelajaran sudah terpenuhi. Dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi, maka kondisi sekolah teratur.
4. SMA Negeri 12 Semarang memiliki banyak sekali kebaikan dan keunggulan, yakni dari segi akademik, kesiswaan, prestasi ekstrakurikuler, dan lain-lain. Prestasi tersebut merupakan nilai plus tersendiri bagi SMA Negeri 12 Semarang.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL II di SMA Negeri 12 Semarang, yaitu :

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PPL sebagai saran belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMA Negeri 12 Semarang diharapkan dapat mempertahankan apa yang sudah baik dan berbagai prestasi yang telah dicapai selama ini. Yang paling utama adalah selalu rendah hati, lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.

Lampiran

JADWAL PEMBEKALAN PPL SEMESTER GASAL TAHUN 2012/2013
TANGGAL 24 S/D 26 JULI 2012
FBS, GEDUNG DEKANAT (SIANG)

No	Hari/tanggal /Pukul	Materi	Penyaji
1	Selasa, 24 Juli 2012 13.00-13.45 13.45-14.30 14.30-15.00 15.00-15.45 15.45-16.30	Pedoman PPL SIM PPL Istirahat Pembelajaran PAIKEM Pengembangan KTSP	Masugino Masugino Sri Sulistyorini
2	Rabu, 25 Juli 2012 13.00-13.45 13.45-14.30 14.30-15.00 15.00-15.45 15.45-16.30	Pemanfaatan TIK dlm Pembelajaran Pendidikan Karakter Bangsa Istirahat Management Sekolah Pengarahan Dekan	Drs. Bambang I,M.Si Dekan FBS/yang mewakili
3	Kamis, 26 Juli 2012 13.00-13.45	Tes Pembekalan PPL	Tim (staf akademik)

Semarang, Oktober 2012

Kepala Pusat Pengembangan PPL

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 1980 12 1001

**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL UNNES
SEKOLAH LATIHAN SMA N 12 SEMARANG**

Nama : Riani Dwi Agesti
Nim : 2302409009
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Hari	Jam	Waktu	Kelas
Senin	4-5	09.30-11.00	X. 2
	6	11.00-11.45	XII. Bahasa
Rabu	5-6	10.15-11.45	XI. Bahasa
Kamis	3-4	08.30-10.00	XI. Bahasa
Jum'at	3	08.30-09.15	XI. Bahasa
	4-5	09.30-11.00	XII. Bahasa
Sabtu	4-5	09.30-11.00	X. 4
	6-7	11.15-12.45	XII. Bahasa

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Hadi Susanto, S. S
NIP. 19690326 200701 1 014

Riani Dwi Agesti
NIM. 2302409009

RINCIAN MINGGU EFEKTIF
KELAS X SEMESTER 1 TAHUN 2012/2013

1. BANYAKNYA MINGGU DALAM SATU SEMESTER

No	Bulan	Jumlah minggu
1	Juli	3
2	Agustus	5
3	September	4
4	Oktober	4
5	November	5
6	Desember	4
Jumlah		25 minggu

2. BANYAKNYA MINGGU YANG TIDAK EFEKTIF

No	Kegiatan	Jumlah minggu
1	MOS	1
2	Libur awal puasa	1
3	Libur awal hari raya	2
4	Kegiatan tengah semester	2
5	Ulangan akhir semester	1
6	Libur akhir semester	2
Jumlah		8 minggu

3. BANYAKNYA MINGGU EFEKTIF

$25 \text{ minggu} - 8 \text{ minggu} = 17 \text{ minggu}$

4. BANYAKNYA JAM EFEKTIF

Jam mengajar per minggu : $2 \times 17 \text{ minggu} = (34 \text{ jam})$

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Hadi Susanto, S. S
NIP. 19690326 200701 1 014

Riani Dwi Agesti
NIM. 2302409009

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : SMA NEGERI 12 SEMARANG

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Riani Dwi Agesti			Nama : Dra. Rina S, M.Pd.		
NIM/Prodi : 2302409009/ PBJ			NIP : 19611002 198601 2 001		
Fakultas : Bahasa dan Seni			Fakultas : Bahasa dan Seni		
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama : Hadi Susanto, S. S			Nama : Dr. Titi Priyatiningsih, M.Pd		
NIP : 19690326 200701 1 014			NIP : 19610130 198403 2 005		
Bid. Studi : Bahasa Jepang					
No.	Tanggal	Pokok Bahasan	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1.		Materi Lari sprint	X1		
2.		Materi Aktivitas fisik	X2		
3..		Materi Senam lantai	X3		

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Dosen Koordinator,

Dr. Titi Priyatiningsih, M.Pd
NIP.19610130 198403 2 005

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum
NIP. 19620221 198901 2 001

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PROGRAM PPL 2 / TAHUN 2012**

Sekolah latihan : SMA NEGERI 12 SEMARANG
Nama Dosen Koordinator : Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	28 Agustus 2012	Moh. Fani	Materi Lari sprint	
2.	4 September 2012	Moh. Fani	Materi Aktivitas fisik	
3.	11 September 2012	Moh. Fani	Materi Senam lantai	
4.	17 September 2012	Moh. Fani	Materi sepak bola	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dr. Titi Priyatiningsih, M.Pd
NIP.19610130 198403 2 005

Semarang, Oktober 2012

Dosen Koordinator

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum
NIP. 19620221 198901 2 001

**DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
PROGRAM PPL 2 / TAHUN 2012**

Sekolah Latihan : SMA NEGERI 12

Nama Dosen Koordinator : Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum

No	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	27-08-2012	1. memberikan pengarahannya tentang laporan 1 2. memtau kegiatan PPL 1 3. memberikan motivasi kepada mahasiswa PPL 4. memberikan pengarahannya mengenai PPL 2	Moh. Fani	
2.	11-09-2012	1. Pengecekan mahasiswa PPL UNNES sekaligus memberikan penyuluhan PPL 2 2. memberikan saran, motivasi dan solusi berkaitan dengan pembuatan perangkat pembelajaran.	Mahasiswa PPL SMA N 12 Semarang	
3.	24-09-2012	1. meninjau mahasiswa PPL UNNES, sekaligus bersilaturahmi para pimpinan instansi SMA 12 Semarang 2. Memberikan penyuluhan dan informasi penting 3. Memberikan arahan dan bimbingan berkaitan penyusunan laporan PPL 2	Mahasiswa PPL SMA N 12 Semarang	
4.	04-10-2012	1. memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa PPL UNNES 2. memberikan solusi masalah-masalah yang ada 3. membahas tentang laporan PPL 2 4. membahas tentang kegiatan	Mahasiswa PPL SMA N 12 Semarang	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Semarang, Oktober 2012

Dosen Koordinator

Dr. Titi Priyatiningih, M.Pd
NIP.19610130 198403 2 005

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum
NIP. 19620221 198901 2 001

JADWAL KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN

Nama : Riani Dwi Agesti
Nim/Prodi : 2302409009/Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Sekolah latihan : SMA N 12 Semarang

Ming-gu ke	Hari/tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin, 30 Juli 2012	07.00- 08.30 10.00-12.05	-Upacara penerjunan di depan rektorat -Penerjunan dan serah terima mahasiswa ppl di SMA N 12 Semarang
	Selasa, 31 Juli 2012	09.00-12.40	-Perkenalan dengan wakasek dan seluruh warga SMA N 12 Semarang -Berkeliling SMA N 12 -Koordinasi dengan guru pamong
	Rabu , 1 Agustus 2012	09.00-12.40	-Orientasi sekolah -Observasi keadaan fisik dan profil sekolah -STO, tata tertib, jadwal piket PPL -Persiapan tugas untuk hari berikutnya
	Kamis, 2 Agustus 2012	08.00-12.40	-Orientasi sekolah -Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas XI. Bahasa: katakana
	Jumat, 3 Agustus 2012	07.30-10.40	-Orientasi sekolah -Membantu petugas perpustakaan membagikan buku pada siswa
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.30-12.05	-Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas XI. Bahasa: katakana -Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas X.4: aisatsu -Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas XII. Bahasa: membaca
II	Senin, 6 Agustus 2012	07.30-12.05	-Membantu mengkondisikan kelas dalam mengikuti pesantren Ramadhan -Mengetik data yang diperlukan untuk membuat laporan PPL 1.
	Selasa, 7 Agustus 2012	07.30-12.05	-Melanjutkan pencarian data di TU dan merapikan susunan berkas.

	Rabu, 8 Agustus 2012	07.30-12.05	-Membantu petugas perpustakaan membagikan buku pada siswa -Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas XII. Bahasa: sukina seito wa -Konsultasi dengan guru pamong
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.30-12.05	-Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas X.5: tatte kudasai -Rapat PPL: seragam batik UNNES
	Jumat, 10 Agustus 2012	07.30-10.40	-Merekap data-data untuk membuat laporan PPL 1
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.30-10.40	-upload laporan PPL 1
III-IV	13 Agustus 2012 sampai dengan 25 Agustus 2012		LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI
V	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-07.45 07.45-09.15 09.30-11.00 11.00-11.45	-Upacara Hari Senin dan Halal Bihalal -Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas X.3 : tatte kudasai -Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas X.2 : tatte kudasai -Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas XII. Bahasa : membaca
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00-13.30	-Piket STP2K -Piket Perpustakaan -Piket TU
	Rabu, 29 Agustus 2012	10.15-11.45 12.00-13.30	-Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas XI. Bahasa -Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas X.1 : tatte kudasai
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00-08.30 08.30-10.00	-Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas X.5 : hajimemashite -Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas XI. Bahasa : membaca katakana
	Jumat, 31 Agustus 2012	08.30-09.15	-Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas XI. Bahasa : ulangan katakana
	Sabtu, 1 September 2012	09.30-11.00	-Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas X.4 : hajimemashite

		11.15-12.45	-Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas XII. Bahasa : ulangan katakana
VI	Senin, 3 September 2012	07.00-07.45 07.45-09.15 09.30-11.00	-Upacara Hari Senin -Mendampingi rekan mengajar di kelas X.3 : hajimemashite -Mengajar di kelas X.2 : hajimemashite
	Selasa, 4 September 2012	07.00-13.30	-Piket STP2K -Piket Perpustakaan -Piket TU
	Rabu, 5 September 2012	10.15-11.45	-Mengajar di kelas XI. Bahasa : hajimemashite
		12.00-13.30	-Mendampingi rekan mengajar di kelas X.1 : hajimemashite
	Kamis, 6 September 2012	07.00-08.30	-Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas X.5 : denwa-bango
		08.30-10.00	-Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas XI. Bahasa
Jumat, 7 September 2012	08.30-09.15	-Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas XI. Bahasa : ulangan	
Sabtu, 8 September 2012	09.30-11.00	-Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas X.4 : denwa-bango	
	11.15-12.45	-Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas XII. Bahasa : bentuk kamus	
VII	Senin, 10 September 2012	07.00-08.30	-Mendampingi rekan mengajar di kelas X.3 : denwa-bango
		08.30-10.00	-Mengajar di kelas X.2 : denwa-bango
		10.15-11.00	-Mengajar di kelas XII. Bahasa : suki
	Selasa, 11 September 2012	07.00-13.30	-Piket STP2K -Piket Perpustakaan -Piket TU
		10.15-11.45	-Mengajar di kelas XI. Bahasa : denwa-bango
	Rabu, 12 September 2012	12.00-13.30	-Mendampingi rekan mengajar di kelas X.1 : denwa-bango
Kamis, 13 September 2012		07.00-08.30	-Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas X.5 : nihongo de nan desuka

	Jumat, 14 September 2012	08.30-09.15	-Mengajar di kelas XI. Bahasa : moci mono
	Sabtu, 15 September 2012	11.15-12.45	-Mengajar di kelas XII. Bahasa : ulangan bentuk kamus
VIII	Senin, 17 September 2012	07.00-07.45 07.45-09.15 09.30-11.00	-Upacara Hari Senin -Mengajar di kelas X.3 : nihongo de nan desuka -Mengajar di kelas X.2 : nihongo de nan desuka
	Selasa, 18 September 2012	07.00-13.30	-Piket STP2K -Piket Perpustakaan -Piket TU
	Rabu, 19 September 2012	10.15-11.45 12.00-13.30	-Mengajar di kelas XI. Bahasa : kore,sore are nihongo de nandesuka -Mendampingi rekan mengajar di kelas X.1 : nihongo de nandesuka
	Kamis, 20 September 2012	07.00-08.30 08.30-10.00	-Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas X.5 -Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas XI. Bahasa
	Jumat, 21 September 2012	08.30-09.15	-Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas XI. Bahasa
	Sabtu, 22 September 2012	09.30-11.00 11.15-12.45	-Mengajar di kelas X.4 : nihongo de nandesuka -Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas XII. Bahasa
IX	Senin, 24 September 2012	07.00-07.45 07.45-09.15 09.30-11.00	-Upacara Hari Senin -Mengawasi ulangan di kelas X.3 : bab 1-3 dan menulis hiragana -Mengawasi ulangan di kelas X.2 : bab 1-3 dan menulis hiragana
	Selasa, 25 September 2012	07.00-13.30	-Piket STP2K -Piket Perpustakaan -Piket TU
	Rabu, 26 September 2012	12.00-13.30	-Mengawasi ulangan di kelas X.1 : bab 1-3 dan menulis hiragana

	Kamis, 27 September 2012	07.00-08.30	-Mengawasi ulangan di kelas X.5 : bab 1-3 dan menulis hiragana
	Jumat, 28 September 2012	08.30-09.15	-Observasi pelaksanaan pembelajaran kelas XI. Bahasa
	Sabtu, 29 September 2012	09.30-11.00	-Mengawasi ulangan di kelas X.4 : bab 1-3 dan menulis hiragana
X	1-10 Oktober 2012		-Menyusun laporan
	11-17 Oktober 2012		-Revisi laporan
	17 Oktober 2012		-Upacara penarikan

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, Oktober 2012
Guru Praktikan

Hadi Susanto, S. S
NIP. 19690326200701 1 014

Riani Dwi Agesti
NIM. 2302409009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No. : 1

IDENTITAS

Nama Sekolah	:	SMAN 12 Semarang
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jepang
Kelas	:	X
Program	:	Umum / Unggulan
Semester	:	1
Tema	:	Aisatsu
Topik	:	Salam Pertemuan, Perpisahan
Alokasi Waktu	:	2 JP(2X45')
Standar Kompetensi	:	

1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang salam

Kompetensi Dasar :

1. Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.
2. Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat.

Indikator :

1. mengidentifikasi dengan teliti dan seksama salam sesuai dengan kondisi dan keadaan waktu;
2. mengucapkan salam dan ungkapan sesuai dengan kondisi dan keadaan waktu

PERENCANAAN

A. Tujuan Pembelajaran

siswa-siswi dapat mengidentifikasi, mengucapkan, dan membaca salam sesuai dengan kondisi dan keadaan waktu

B. Materi Pembelajaran

ohayô (gozaimasu), konnichiwa, konbanwa,
dewa mata, mata ashita, mata raishuu, oyasumi (nasai), sayônara

(o)genki desuka, hai, genki desu, sumimasen, arigatô (gozaimasu), iie, dô itashimashite

douzo, ~ne. daijôbu hai, iie, ee, ûn, ashita, raishû, genki

C. Metode Pembelajaran

Choukai (Mendengarkan), Model, Penugasan

D. Skenario Pembelajaran

Kegiatan awal

1. Guru dan siswa-siswi berdoa dengan saling menghargai keragaman agama dan memiliki rasa religius
2. Guru dan siswa-siswi melakukan pengulangan materi dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini dengan memahami kekurangan dan kelebihan.
3. Siswa-siswi menjawab pertanyaan dengan kreatif, berpikir logis, dan bertanggung jawab untuk mengantarkan ke dalam tujuan pembelajaran.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Ekplorasi

1. Guru menggali konsep siswa-siswi tentang hal yang disukai dan tidak disukainya, dan siswa-siswi menjelaskan dengan penuh semangat dan bertanggung jawab.
2. Siswa-siswi dengan mandiri dan menghargai keberagaman menyebutkan hal yang disukai dan tidak disukainya.

Elaborasi

1. Guru mengenalkan dan melatih kosakata dan ungkapan baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih mengucapkan dan menghafalkan kosakata dan ungkapan baru;
2. Guru mengenalkan dan melatih pola kalimat baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih menggunakan pola kalimat baru;
3. Guru meminta siswa-siswi menggunakan kosakata dan pola kalimat ke dalam situasi dialogis, siswa-siswi dengan penuh tanggung jawab berlatih percakapan.
4. Guru menjelaskan tujuan dan situasi kegiatan, mengenalkan contoh percakapan, dan cara kegiatan, siswa-siswi dengan bersemangat dan bertanggung jawab melaksanakan kegiatan.

Konfirmasi

1. Siswa-siswi mencocokkan informasi secara mandiri;
2. Guru dengan semangat demokratis bersama siswa membetulkan kesalahan siswa-siswi dalam menggunakan percakapan.

Kegiatan Akhir

1. Guru dan siswa-siswi secara demokratis menyimpulkan materi terkait .

2. Guru memberikan tugas terstruktur untuk dijadikan tugas di rumah, dan siswa-siswi mencatatnya dan mengerjakannya dengan penuh tanggung jawab dan mandiri.
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan siswa-siswi membaca pokok materi dengan kerja keras dan cinta ilmu.

E. Media/ Sumber Pembelajaran

1. Buku Paket Buku Pelajaran Bahasa Jepang Sakura 1, The Japan Foundation hlm. 1-4
2. Buku Lembar Kerja siswa-siswi Sakura 1A hlm. 3-6
3. CD-DVD
4. Kartu Gambar

F. Bentuk Penilaian 1

Pembelajaran Tatap Muka (TM) Performance

Indikator Pencapaian Kompetensi

Lakukan kegiatan berikut : Apa respon Anda dalam bahasa Jepang?

Norma Penilaian 1

No	Nama	Kelancaran /20	Intonasi /20	Struktur Kalimat/20	Diksi /20	Sikap /20	Nilai /100
1	Siswa A						
2	Siswa B						
3	Siswa C						

Bentuk Penilaian 2

Pembelajaran Tatap Muka (TM) Tes Objektif

Indikator Pencapaian Kompetensi

Isilah titik-titik berikut dengan kata yang tersedia agar menjadi teks percakapan yang baik!

Soal

Hendi kebetulan bertemu Katô Sensê di sebuah toko

Hendi : (1).....Konbanwa.

Katô : A, Hendi-san. (2).....

Hendi : (3).....

Katô : Ee. Genki desu. Hendi-san wa.

Hendi : (4).....(*membukakan pintu toko*)Dôzo.

Katô : A, arigatô gozaimasu.

Hendi : (5).....

Katô : Ja, mata ashita. Oyasumi.

Hendi : Oyasumi nasai.

Kunci Jawaban

1. .Katô Sensê
2. .Konbanwa
3. .O-genki desu ka
4. .Watashi mo genki desu. : .
5. .Iie, dô itashimashite

Norma Penilaian 2

Jawaban Betul X 20 = Nilai

.

Bentuk Penilaian 3

Penugasan Terstruktur

Indikator Pencapaian Kompetensi

Carilah sumber :Apa fungsi kata sumimasen, Iie, arigatou, konnichiwa, Oyasumi

Mengetahui,
Kepala SMAN 12 Semarang,

Dr. Titi Priyatiningsih, M.Pd.
NIP 19610130 198403 2 005

Semarang, Juli 2012
Guru Pengampu,

Hadi Susanto
NIP 19690326 200701 1 014

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang salam

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai	membaca dan mengucapkan salam serta ungkapan yang sesuai dengan kondisi dan keadaan waktu; menulis	AISATSU Salam Pertemuan, Perpisahan, Salam Lain, Instruksi di Kelas, teks percakapan, menuliskan jawaban atas pertanyaan tentang ungkapan di kelas. Kosakata: おはよう (ございます) , こんにちは, ,こんばんは, さようなら, では また /じゃあ	Performan- ce Mengucap- kan salam Mencocok- kan gambar Menulis salam	Menger- jakan LKS bab1	Menulis hiragana bab1	Keaktifan siswa di kelas PR	religius,penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis,man diri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 1 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran

konteks kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat yang tepat	kata/kalimat sesuai dengan lafal	また,では またあした /らいしゅう,おやすみなさい, Pola Kalimat : KB(orang) ucapan/salam							
---	----------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana

2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang instruksi di dalam kelas.

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Tersetruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan Mengung-	Siswa dapat menyebutkan angka dari 0-12. Siswa dapat	TATTE KUDASAI Kosakata : rê / zero, ichi, ni, san, yon / shi, go, roku, nana / shichi, hachi, kyû / ku, jû, jû ichi, jû ni, kite kudasai, kaite	Performan- Mengucap- kan instruksi di	Menger- jakan LKS bab2	Berlatih instruksi di dalam kelas dengan teman	Keaktifan siswa di kelas PR	religius,penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis,man	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 2 Kartu gambar

<p>kapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat yang tepat</p>	<p>memerintah dan melaksanakan instruksi di dalam kelas.</p>	<p>kudasai, yonde kudasai, akete kudasai, itte kudasai, mite kudasai, suwatte kudasai, tatte kudasai, kite kudasai.</p>	<p>dalam kelas Berkegiatan melaksanakan instruksi di dalam kelas</p>				<p>diri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu</p>		<p>Lembar kegiatan /kartu peran</p>
--	--	---	--	--	--	--	---	--	-------------------------------------

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang memperkenalkan diri sendiri dan orang lain.
3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang memperkenalkan diri sendiri dan orang lain.

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Tersetruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana	Siswa dapat menyebutkan tentang nama,status, tingkatan kelas,asal sekolah serta ungkapan untuk memperkenalkan diri	HAJIMEMASHITE Kosakata: ichinensei, ninensei, sannensei, yonensei, gonensei, rokunensei, nananensei, hachinensei, kyūnensei, jūnensei, jūichinensei, jūninensei,nannensei. Watashi, watashitachi, kochira,Kōkōsei, seito,	Performance Mengucapkan perkenalan diri sendiri Memperkenalkan orang lain	Mengerjakan LKS bab3	Role play	Keaktifan siswa di kelas PR	religius,penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis,mandiri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 3 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran

<p>sesuai konteks kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat yang tepat</p>	<p>sendiri dan orang lain</p> <p>Siswa dapat bertanya jawab dengan temannya tentang nama, status, tingkatan kelas, asal sekolah sesuai dengan situasi yang sebenarnya.</p>	<p>Nihon-jin, Indoneshia-jin, Amerika-jin, Chūgoku-jin, namae, hajimemashite, dōzoyoroshiku [onegaishimasu], minasan.</p> <p>Pola kalimat: KB (orang) wa KB (nama/status)</p> <p>KB (orang) wa KB (sekolah) no KB (nama/status)</p> <p>Kochirawa KB (nama)san desu</p> <p>KB (orang)san wa KB (sekolah) no KB (nama/status)</p>	<p>Menyebutkan status, kelas dan asal negara/ Daerah</p> <p>Menulis nama, status, kelas dan asal negara teman</p>						
---	--	---	---	--	--	--	--	--	--

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :
 1. Memahami wacana lisan dan atau tertulis berbentuk paparan atau dialog sederhana
 2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang tempat tinggal dan nomor telepon

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Tersetruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan situasi yang	Siswa dapat menyatakan nomor telepon dan tempat tinggal diri sendiri. Siswa dapat menanyakan nomor telepon dan tempat tinggal orang lain.	DENWA BANGŌ Kosakata :denwabangō, nanban, doko, sundeimasu Pola kalimat: Denwabangō wa KB (nomer) desu. KB (orang) wa KB (tempat) ni sunde imasu.	Performance Menyebutkan nomor telepon dan tempat tinggal sendiri Menanyakan nomor telepon dan tempat tinggal	Mengerjakan LKS bab4	Menulis hiragana bab 2-4	Keaktifan siswa di kelas PR	religius, penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis, mandiri dan menghargai, kreatif, berpikirl logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 4 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran

sebenarnya			orang lain					
------------	--	--	------------	--	--	--	--	--

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan dan atau tertulis berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dan atau tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang benda-benda yang dibawa ke sekolah.

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Tersetruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan atau tertulis Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam	Siswa dapat menyebutkan benda-benda yang biasa dibawa ke sekolah. Siswa dapat menyebutkan nama benda dalam	NIHONGO DE NANDESUKA Kosa kata: Barang: hon, nōto, jisho, kyōkasho, fudebako, monosashi, pen, enpitsu, bōrupen, keshigomu, kaban, tokei. kore, sore,are, nandesuka,nihongo, indoneshiago, eigo. Kore/Sore/Are wa	Performan- ce Meyebut- kan benda- benda yang dibawa ke sekolah Menanya- kan benda-	Menger- jakan LKS bab5	Mempersi- apkan ulangan harian	Keaktifan siswa di kelas PR	religius,penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis,man diri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 5 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran

kalimat sederhana sesuai konteks berkomunikasi pada situasi yang sebenarnya	berbagai bahasa. Siswa dapat menggunakan kata penunjuk	KB(benda) desu KB1(benda) wa KB2(bahasa) de KB3(benda) desu.	benda yang dibawa ke sekolah						
---	--	---	------------------------------	--	--	--	--	--	--

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan dan atau tertulis berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dan tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kepemilikan benda.

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan	Menyatakan ,menanyakan dan menyangkal	TONO-SAN NO ENPITSU DESU KA Kosa kata: dare wa Pola kalimat : Kore wa	Performan- ce Role play	Mengerjakan LKS bab6	Role play	Keaktifan siswa di kelas	religius,penuh semangat berlatih, bertanggung	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 6

<p>dan atau tertulis tentang kepemilikan benda</p> <p>Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks situasi yang sebenarnya</p>	<p>kepemilikan benda.</p> <p>Menulis hiragana yang memakai dakuten dan handakuten</p>	<p>KB(orang) no KB(benda) desu. Kore/Sore/Are wa KB(orang) no KB(benda) dewa arimasen. Korewa dare no KB(benda) desuka?</p>				PR	<p>jawab, demokratis, mandiri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu</p>	<p>Kartu gambar</p> <p>Lembar kegiatan /kartu peran</p>
--	---	---	--	--	--	----	---	---

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :
 1. Memahami wacana lisan dan atau tertulis berbentuk paparan atau dialog sederhana
 2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang barang-barang yang ada di dalam kelas.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Tersetruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks	Siswa dapat menyebutkan barang-barang yang ada di dalam kelas sesuai dengan situasi yang sebenarnya. menulis kata/kalimat sesuai dengan lafal	DOKO NI ARIMASUKA Kosakata: barang: isu, tsukue, karendā, gomibako, shashin, kabin, kokuban, kokubankeshi. Posisi: ue, naka, shita. PolaKalimat: KB(benda) wa KB(tempat/benda) no (posisi) ni arimasu.	Performan-ce	Mengerjakan LKS bab7	Membuat daftar pertanyaan bagian yang belum dipahami	Keaktifan siswa di kelas PR	religius, penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis, mandiri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 7 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran

kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat yang tepat	dan situasi yang sebenarnya.								
---	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan dan atau tertulis berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dan atau tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang ruang-ruang di sekolah

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
menyampaikan secara berdialog maupun berbicara di depan kelas dengan	Siswa dapat menyebutkan nama-nama ruang yang ada di sekolah.	TOIRE WA DOKO NI ARIMASUKA? Kosakata : kōchōshitsu, shokuinshitsu, hokenshitsu, toshoshitsu, jimushitsu, kantin, toire, kōtei, kyōshitsu.	Performan- ce	Menger- jakan LKS bab8	Belajar mandiri	Keaktifan siswa di kelas PR	religius, penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis, mandiri dan	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 8 Kartu gambar

<p>pelafalan yang tepat dan sesuai dengan situasi yang sebenarnya.</p>	<p>Siswa dapat menceritakan letak ruangan-ruangan yang ada di sekolahnya</p> <p>menulis kata/kalimat sesuai dengan lafal</p>	<p>koko, soko, asoko, tonari, mae.</p> <p>Pola Kalimat: KB(tempat) wa KB(kata tunjuk) desu.</p> <p>KB(tempat 1) wa KB(tempat 2) no KB(posisi) desu.</p>					<p>menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu</p>		<p>Lembar kegiatan /kartu peran</p>
--	--	---	--	--	--	--	--	--	-------------------------------------

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :
 1. Memahami wacana lisan dan atau tertulis berbentuk paparan atau dialog sederhana
 2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dan atau tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang posisi dan keberadaan seseorang.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Tersetruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memahami informasi wacana lisan dan atau tertulis tentang tempat dan posisi keberadaan seseorang Menyampaikan berbagai	Siswa dapat menyatakan posisi keberadaan seseorang, seperti <i>ushiro, mae, tonari</i> . Siswa dapat menyatakan tempat keberadaan seseorang.	DONI SAN WA DOKO NI IMASUKA 1. Kosakata yang menyatakan posisi seseorang: <i>ushiro, mae, tonari</i> . 2. Menyatakan <i>~arimasu</i> yang digunakan untuk benda mati, dan <i>~imasu</i> digunakan untuk orang/ benda hidup.	Performan- ce	Menger- jakan LKS bab9	Belajar mandiri	Keaktifan siswa di kelas PR	religius, penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis, mandiri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 9 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran

<p>informasi tentang posisi keberadaan seseorang secara lisan dengan tepat.</p> <p>Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang berhubungan dengan tema.</p>	<p>Siswa bisa menanyakan informasi tentang keberadaan seseorang</p> <p>Siswa dapat menuliskan informasi yang menyatakan posisi keberadaan seseorang</p>	<p>1. KB (orang) wa KB (tempat) ni imasu. Menyatakan, menanyakan, dan menjawab tempat keberadaan seseorang:</p> <p>2. KB (orang) wa KB (orang/tempat) no KB (posisi) ni imasu. Menyatakan, menanyakan, dan menjawab tempat dan posisi keberadaan seseorang.</p>							
---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Memeriksa,
Wakasek Kurikulum,

Semarang, 24 September 2012
Guru Mapel,

Dra. Galuh Wijayanti, M.Pd
NIP. 19661229 199003 2 004

Hadi Susanto, S.S
NIP. 196903262007011014

Mengesahkan,
Kepala Sekolah,

Dr.Titi Priyatningsih, M.Pd
NIP. 19610130 198403 2 005